

Program Pendidikan Guru Penggerak

PAKET MODUL 1 PARADIGMA DAN VISI GURU PENGGERAK

MODUL 1.3 VISI GURU PENGGERAK

VISI GURU PENGGERAK

Disusun oleh:
Aditya Dharma

Penafian (Disclaimer): Buku ini merupakan modul pegangan untuk peserta Program Pendidikan Guru Penggerak. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

Kata pengantar Direktur Jenderal Guru & Tenaga Kependidikan

Guru Penggerak merupakan episode kelima dari rangkaian kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan dijalankan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). Program Guru Penggerak ini bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin pendidikan Indonesia masa depan, yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik; aktif dan proaktif dalam mengembangkan guru di sekitarnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Untuk mendukung tercapainya tujuan itu, Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP) dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) yang mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan murid, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri dan sekolah. Kompetensi tersebut dituangkan ke dalam tiga paket modul, yaitu paradigma dan visi Guru Penggerak; praktik pembelajaran yang berpihak pada murid; dan pemimpin pembelajaran dalam pengembangan sekolah. Selanjutnya, ketiga paket modul tersebut diperinci menjadi 10 bagian, termasuk modul yang Anda baca sekarang. Program pendidikan ini dijalankan selama sembilan (9) bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan. Proses pendidikan ini mengedepankan *coaching* dan *on-the-job training*, yang artinya selama belajar, guru tetap menjalankan perannya di sekolah sekaligus menerapkan pengetahuan yang didapat dari ruang pelatihan ke dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kepala sekolah dan pengawas menjadi mitra seorang calon guru penggerak dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin.

Di dalam proses pelaksanaan PPGP, Calon Guru Penggerak (CGP) akan sering diajak untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang sudah dijalankan serta berdiskusi dan

berkolaborasi dengan sesama CGP maupun komunitas di sekitarnya. Keseluruhan pengalaman belajar itu diramu dalam siklus MERRDEKA, yang diawali dengan **M**ulai dari Diri, lalu dilanjutkan dengan **E**xplorasi Konsep; **R**uang Kolaborasi; **R**efleksi Terbimbing; **D**emonstrasi Kontekstual; **E**laborasi Pemahaman; **K**oneksi Antarmateri; dan ditutup dengan **A**ksi Nyata. Diharapkan model pembelajaran yang berbasis pengalaman seperti ini dapat mewujudkan guru dan murid merdeka yang menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan berbagai pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi positif mewujudkan penyelesaian modul ini serta membantu terlaksananya PPGP. Semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa memberkati upaya yang kita lakukan demi pendidikan Indonesia. Amin.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Iwan Syahril, Ph.D.

SURAT DARI INSTRUKTUR

“Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri.

Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun

tumbuhnya kodrat itu.”

Ki Hajar Dewantara

Selamat datang Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak di Modul 1.3!

Sejak kurang dari satu dekade lalu, dunia mengalami perubahan yang ekstrim karena perubahannya begitu cepat dan mampu mempengaruhi berbagai sendi kehidupan baik perilaku individu, struktur sosial maupun praktek berorganisasi. Dalam melihat dunia yang kian radikal ini, kita perlu belajar melihat dengan jernih apa yang sungguh-sungguh bermakna buat kita sekarang dan di masa depan.

Derasnya rutinitas dunia membuat kita lupa akan makna, atau apa yang dunia harapkan pada kita. Kita jarang menilik kembali makna hidup kita, harapan kita. Padahal, harapan itu bagaikan bahan bakar untuk tetap berputarnya dunia seorang manusia. Manusia yang berpengharapan berpeluang mencapai lebih banyak ketimbang mereka yang tidak berpengharapan.

Murid yang memiliki pengharapan tinggi dapat mengonseptualisasikan tujuan mereka dengan jelas, sedangkan murid yang memiliki pengharapan rendah lebih ragu-ragu dan tidak jelas akan tujuan mereka. Murid dengan pengharapan tinggi menentukan tujuan mereka berdasarkan kinerja mereka sebelumnya. Mereka memasang target belajar dan standar kinerja yang sedikit lebih tinggi dari apa yang dapat mereka capai, karena mereka dapat menyelaraskan diri dengan tujuan mereka sendiri dan mengendalikan bagaimana mereka akan mencapainya. Murid seperti itu termotivasi secara

intrinsik dan berkinerja baik secara akademis (Snyder et.al., 2002, p.824). Mereka adalah murid merdeka.

Dari kenyataan empirik tersebut kemudian munculah pertanyaan mengenai bagaimana kita sebagai guru dapat mendesain lingkungan belajar yang memungkinkan tumbuhnya murid merdeka yang memiliki kemandirian dan motivasi intrinsik yang tinggi? Maka atas pertanyaan itulah, guru perlu terus berlatih meningkatkan kapasitas dirinya dalam memvisualisasikan harapan, menggandeng sesama dan mentransformasikannya menjadi harapan bersama. Dari sana, baru kemudian dilanjutkan dengan segala upaya gotong-royong yang diperlukan demi pencapaian harapan bersama tersebut. Harapan kita adalah visi kita. Visi kita sekarang adalah masa depan murid kita. Masa depan murid kita adalah masa depan bangsa kita, Indonesia.

Pada Modul 1.3 ini, Anda sekalian diajak untuk menelusuri visi mendasar dari pendidikan dan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi murid-murid di daerah Anda. Selamat belajar!

Salam

Instruktur

DAFTAR ISI

VISI GURU PENGGERAK	2
Kata pengantar Direktur Jenderal Guru & Tenaga Kependidikan	3
SURAT DARI INSTRUKTUR	5
DAFTAR ISI	7
CAPAIAN YANG DIHARAPKAN	9
RINGKASAN ALUR BELAJAR MERRDEKA	10
GLOSARIUM	13
PEMBELAJARAN 1 - MULAI DARI DIRI	14
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	14
Tugas Individu 1	15
PEMBELAJARAN 2 – EKSPLORASI KONSEP	18
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	18
VISI: MENGELOLA PERUBAHAN DAN LINGKUNGAN YANG POSITIF	18
Tugas individu 2	22
PEMBELAJARAN 3 – RUANG KOLABORASI	24
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	25
PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN	25
Hari Pertama: Tugas kolaborasi	26
UMPAN BALIK: PERAN DAN DAMPAKNYA BAGI PROSES BELAJAR	27
Tugas individu 4	30
PEMBELAJARAN 4 – REFLEKSI TERBIMBING (2 JP)	32
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	33
CGP dapat merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilalui	33
CGP dapat membuat kesimpulan mengenai murid merdeka dan ciri-cirinya	33
CGP dapat menghubungkan antara visi murid merdeka dan pendekatan inkuiri apresiatif	33
PEMBELAJARAN 5 – DEMONSTRASI KONTEKSTUAL	35
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	35
CGP berlatih menerapkan Inkuiri Apresiatif bersama komunitas di sekolahnya masing-masing.	35

MENERAPKAN INKUIRI APRESIATIF PADA KASUS YANG DITENTUKAN	35
Tugas individu 6	38
PEMBELAJARAN 6 – ELABORASI PEMAHAMAN (2 JP)	40
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	40
CGP dapat menghubungkan visi CGP dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara serta pendekatan inkuiri apresiatif.	40
KEBUTUHAN PERUBAHAN DI SEKOLAH	40
PEMBELAJARAN 7 – KONEKSI ANTAR MATERI	42
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	42
CGP dapat mengaitkan materi-materi yang telah dipelajari dan materi lain yang relevan ke dalam rencana manajemen perubahan yang menerapkan paradigma dan model inkuiri apresiatif.	42
CGP dapat menunjukkan pelibatan komunitas di sekolah dalam rencana manajemen perubahannya.	42
MENGAITKAN SEMUANYA DALAM RENCANA INKUIRI APRESIATIF	42
PEMBELAJARAN 8 – AKSI NYATA (1 JP)	44
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	44
CGP mampu menjalankan rencana inkuiri apresiatif yang telah dibuat.	44
Eksekusi Rencana Inkuiri Apresiatif	44
Mengisi Refleksi Akhir Modul	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	50

CAPAIAN YANG DIHARAPKAN

Capaian Umum Modul 1.3

Secara umum, profil kompetensi yang ingin dicapai dari modul ini adalah Calon Guru Penggerak mampu:

1. mengembangkan visi yang lebih jelas mengenai murid merdeka dan peran pemangku kepentingan dalam mendukung ekosistem pembelajaran yang berpihak pada murid.
2. memetakan strategi untuk mengelola perubahan demi mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan dan komunitas sekolah untuk merealisasikannya.

Capaian Khusus Modul 1.3

Secara khusus, modul ini diharapkan dapat membantu Calon Guru Penggerak untuk dapat:

1. merumuskan visinya mengenai lingkungan belajar yang berpihak pada murid.
2. mengidentifikasi pemangku kepentingan yang dapat mendukung penumbuhan murid merdeka.
3. membuat rencana manajemen perubahan (menggunakan paradigma dan model *inkuiri apresiatif*) di tempat di mana mereka berkarya.
4. menjalankan rencana manajemen perubahan (menggunakan paradigma dan model *inkuiri apresiatif*) di tempat di mana mereka berkarya.

RINGKASAN ALUR BELAJAR MERRDEKA

Mulai dari diri (0.5 JP)

- CGP menyampaikan pendapatnya mengapa guru perlu memiliki visi.
- CGP diajak untuk berkreasi memaparkan visinya mengenai sekolah yang mereka impikan.

Eksplorasi konsep (3.5 JP)

Eksplorasi konsep mandiri (1.5 JP)

- CGP menyimak bacaan “Visi: Mengelola Perubahan dan Lingkungan yang Positif” kemudian mengorelasikan visi yang telah mereka susun di pembelajaran sebelumnya dengan paradigma *inkuiri apresiatif* dalam penumbuhan murid merdeka di sekolah.
- CGP menyimak video model inkuiri apresiatif BAGJA (5D)

Eksplorasi konsep bersama lewat forum diskusi (2 JP)

- Berbagi tanggapan tentang visi sekolah impian pada pembelajaran sebelumnya dan paradigma *inkuiri apresiatif* dalam menumbuhkan murid merdeka.
- Berbagi kesimpulan mengenai materi inkuiri apresiatif

Ruang Kolaborasi (3 JP)

- Berkolaborasi membuat format untuk pemetaan aktor, pemangku kepentingan dan potensi di lingkungan sekolah.
- Mengisi format pemetaan pemangku kepentingan dan kontribusinya bagi penumbuhan murid merdeka di sekolah.
- Menyimak bacaan mengenai peran umpan balik yang efektif bagi proses pembelajaran.
- Memberikan umpan balik yang efektif bagi pemetaan yang dibuat rekan-rekan CGP.

- Membuat refleksi individu 4P (peristiwa, perasaan, pembelajaran, perubahan)

Refleksi Terbimbing (2 JP)

- Membahas bersama fasilitator/**pendamping** pertanyaan-pertanyaan berikut: Hal apa yang paling baik telah Anda lakukan sehingga Anda mendapatkan manfaat maksimal dari proses dan materi belajar Modul 1.3 ini?; Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan murid merdeka? Mengapa jawaban Anda demikian?; Jelaskan hubungan antara visi sekolah, paradigma pendidikan positif dalam pendekatan *Inkuiri Apresiatif* dan penumbuhan murid merdeka di sekolah Anda?

Demonstrasi Kontekstual (2 JP)

- Menjalankan prakarsa perubahan menggunakan model manajemen perubahan *inkuiri apresiatif* pada kasus yang ditentukan: “Membuat rekomendasi bersama untuk mewujudkan upacara bendera yang berpihak pada murid dan dinantikan oleh seluruh warga sekolah”.
- Membandingkan perbedaan upacara yang biasa dilakukan di sekolah dengan upacara versi baru.

Elaborasi Pemahaman (2 JP)

- Mandiri: Menganalisa dan menghubungkan maksud Ki Hadjar Dewantara atas kodrat alam dan kodrat zaman dengan penumbuhan murid merdeka dan paradigma inkuiri apresiatif.
- CGP mengubah-suaikan visi yang telah mereka susun di pembelajaran sebelumnya dengan mempertimbangkan apa yang dapat diambil hingga pembelajaran ini, kemudian mendiskusikannya bersama instruktur.

Koneksi Antar Materi (1 JP)

- Membuat sintesis dari berbagai materi yang sudah dipelajari

- Membuat rencana manajemen perubahan yang menerapkan paradigma dan model *inkuiri apresiatif* untuk prakarsa perubahan yang dibutuhkan sekolah dalam menumbuhkan **murid merdeka**.

Aksi Nyata (1 JP)

- Eksekusi rencana manajemen perubahan yang menerapkan paradigma dan model *inkuiri apresiatif* (Portfolio).

GLOSARIUM

CGP	Calon Guru Penggerak
Inkuiri Apresiatif	Sebuah paradigma sekaligus model manajemen perubahan yang memegang prinsip psikologi positif dan pendidikan positif dan pendekatan berbasis kekuatan.
B-A-G-J-A	Model manajemen perubahan yang merupakan akronim dari B uat pertanyaan utama, A mbil pelajaran, G ali mimpi, J abarkan rencana, A tur eksekusi sebagai terjemahan bebas yang diadaptasi dari model 5D sebagai bagian dari inkuiri apresiatif (Define, Discover, Dream, Design, Deliver)
utas	Terjemahan kata <i>thread</i> yang digunakan menjelaskan tempat menuliskan respon dalam forum diskusi virtual dalam jaringan (<i>online</i>)
tautan	Terjemahan kata <i>link</i> yang jika di-klik akan mengarahkan pembaca ke alamat tujuan atau situs dalam jaringan (<i>online</i>)
rubrik	alat penilaian otentik yang dapat sekaligus difungsikan sebagai pemandu untuk menggambarkan kualitas tagihan yang diharapkan

PEMBELAJARAN 1 - MULAI DARI DIRI

Bagaimana wujud sekolah yang saya impikan?

Durasi : 0.5 JP

Moda : Mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP mampu merumuskan visinya mengenai sekolah yang menumbuhkan murid merdeka.

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak!

Dalam Pembelajaran 1 ini kita akan menggali sedikit pemahaman kita atas visi. Mengapa visi diperlukan? Visi itu bagaikan melihat sebuah lukisan lengkap pada kanvas yang masih kosong. Visi juga bagaikan bintang penunjuk arah yang memandu penjelajah mencapai tujuan. Visi itu sesuatu yang belum terjadi. Visi adalah soal masa depan. Visi adalah buah kreativitas manusia.



Nah, pertanyaannya kemudian adalah: Apakah guru perlu memiliki visi? Visi tentang apa? Perlukah guru memiliki gambaran yang jelas mengenai

layanan dan lingkungan pembelajaran yang diinginkan bagi murid mereka? Mengapa? Perlukah guru memiliki visi tentang murid-muridnya? Mengapa?

Tugas Individu 1

Sebagai guru, kita memerlukan sebuah visi yang jelas menggambarkan seperti apa layanan dan lingkungan pembelajaran yang perlu kita berikan pada murid kita. Keyakinan kita atas visi itulah yang akan terus membuat kita terpacu untuk melakukan peningkatan kualitas diri serta menguatkan kolaborasi di lingkungan sekolah sehingga menjadi upaya perbaikan yang berkesinambungan. Latihan di atas adalah bagian dari kegiatan menulis kreatif yang berupaya membantu Anda dalam menyingkap visi apa yang sebetulnya selama ini telah diyakini dan perlu terus diyakini demi kemaslahatan murid-murid.

Pada tahap ini, Anda akan ditantang untuk melengkapi kalimat rumpang dalam paragraf berikut ini, Anda juga boleh menambahkan kalimat lain jika diperlukan, sehingga tersusun sebuah paragraf utuh yang dapat menggambarkan visi tentang sekolah yang Anda impikan secara pribadi. Sebuah sekolah yang menumbuhkan murid merdeka. Selamat berkreasi!

Saya merindukan sebuah sekolah yang

.....

.....

Sehingga, yang saya temukan di sekolah ini adalah kesungguhan mereka dalam

.....

.....

Sekolah ini percaya bahwa belajar adalah

.....

.....

Sekolah ini tidak mengizinkan

.....

.....

Murid di sekolah ini sadar betul bahwa

.....

.....

Murid di sekolah ini sudah muak dengan

.....

.....

Guru di sekolah ini tidak ragu untuk

.....

.....

Guru di sekolah ini paham bahwa

.....

.....



PEMBELAJARAN 2 – EKSPLORASI KONSEP

Durasi : 3.5 JP
Moda : Forum diskusi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP mampu mengorelasikan visinya dengan pola pikir inkuiri apresiatif dalam penumbuhan murid merdeka di sekolah.

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, selamat datang di pembelajaran kedua! Kali ini, kita akan mengeksplorasi mengapa lingkungan belajar yang bermakna dan berpihak pada murid itu harus ditumbuhkan. Sebagai kegiatan awal, silahkan Anda menyimak bacaan berikut ini.

a) Kegiatan eksplorasi konsep mandiri

VISI: MENGELOLA PERUBAHAN DAN LINGKUNGAN YANG POSITIF

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak sekalian,

Menjadikan sekolah sebagai rumah yang aman, nyaman dan bermakna bagi murid sepertinya sudah menjadi hal yang umum diinginkan semua pihak. Namun, dalam prakteknya, kalimat tersebut bukan kalimat yang mudah untuk diwujudkan karena diperlukan perubahan yang mendasar dan upaya yang konsisten.

Menurut Evans (2001), untuk memastikan bahwa perubahan terjadi secara mendasar dalam operasional sekolah, maka para pemimpin sekolah hendaknya mulai dengan memahami dan mendorong perubahan budaya sekolah.

Walaupun sulit, reformasi budaya sekolah bukanlah hal yang tidak mungkin. Untuk melakukannya diperlukan orang-orang

yang bersedia melawan arus naif tentang inovasi dan terbuka terhadap kenyataan yang bersifat manusiawi.

Perubahan yang positif dan konstruktif di sekolah biasanya membutuhkan waktu dan bersifat gradual. Oleh karena itu, sebagai pemimpin, guru penggerak hendaknya terus berlatih mengelola diri sendiri sambil terus berupaya menggerakkan orang lain yang berada di bawah pengaruhnya untuk menjalani proses bersama-sama. Hal ini perlu dilakukan dengan niatan belajar yang tulus demi mewujudkan visi sekolah.

Dalam pembelajaran kali ini, kita akan mengeksplorasi paradigma yang disebut Inkuiri Apresiatif (IA). IA dikenal sebagai pendekatan manajemen perubahan yang kolaboratif dan berbasis kekuatan. Konsep IA ini pertama kali dikembangkan oleh David Cooperrider (Noble & McGrath, 2016).

Dalam sebuah video di Youtube, Cooperrider menyatakan bahwa pendekatan IA dapat membantu membebaskan potensi inovatif dan kreativitas, serta menyatukan orang dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh proses manajemen perubahan yang biasa.

IA menggunakan prinsip-prinsip utama psikologi positif dan pendidikan positif. Pendekatan IA percaya bahwa setiap orang memiliki inti positif yang dapat memberikan kontribusi pada keberhasilan. Inti positif ini merupakan potensi dan aset organisasi. Dengan demikian, dalam implementasinya, IA dimulai dengan menggali hal-hal positif, keberhasilan yang telah dicapai dan kekuatan yang dimiliki organisasi, sebelum organisasi menapak pada tahap selanjutnya dalam melakukan perencanaan perubahan.

Menurut Cooperrider, saat ini kita hidup pada zaman yang membutuhkan mata yang dapat melihat dan mengungkap hal yang benar dan baik. Mata yang mampu membukakan kemungkinan perbaikan dan memberikan penghargaan. Bila organisasi lebih banyak membangun sisi positif yang dimilikinya, maka kekuatan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut dipastikan akan meningkat dan kemudian organisasi akan berkembang secara berkelanjutan.

Dalam video tersebut, Cooperider juga menceritakan bahwa pendapatnya ini sejalan dengan pendapat Peter Drucker, seorang Begawan dalam dunia kepemimpinan dan manajemen. Menurut Drucker, kepemimpinan dan manajemen adalah keabadian. Oleh sebab itu seorang pemimpin bertugas menyelaraskan kekuatan yang dimiliki organisasi. Caranya adalah dengan mengupayakan agar kelemahan suatu sistem dalam organisasi menjadi tidak relevan, karena semua aspek dalam organisasi fokus pada penyelarasan kekuatan, dengan satu tujuan yaitu mengatasi kelemahan.

Di sekolah, pendekatan IA dapat dimulai dengan mengidentifikasi hal baik yang telah ada di sekolah, mencari cara agar bagaimana hal tersebut dapat dipertahankan, sehingga kelemahan, kekurangan dan ketidak-adaan menjadi tidak relevan. Berpijak dari hal positif tersebut, sekolah kemudian menyelaraskan hal positif atau kekuatan tersebut dengan visi sekolah dan visi setiap individu dalam komunitas sekolah.

Dalam modul 1.3 ini, kita akan belajar tentang IA sebagai salah satu model manajemen perubahan dan mencoba menerapkannya melalui tahapan dalam IA yang disebut dengan

BAGJA (Buat Pertanyaan, Ambil Pelajaran, Gali Mimpi, Jabarkan Rencana, Atur Eksekusi). Silakan simak dan pelajari videonya terlebih dahulu melalui tautan berikut ini [[tautan video BAGJA pusdatin](#)]. Semoga semua yang Anda pelajari memperkaya “persenjataan” Anda dalam memandu perubahan di sekolah. Pada awal penerapannya nanti, mungkin Anda akan merasakan kejangalan atau meragukan keberhasilannya. Namun kami mengajak Anda untuk mencobanya dan menikmati kurva belajarnya. Kurva belajar yang Anda akan alami mirip seperti seekor anak burung yang belajar terbang. Pada saat pertama kali terbang, jalur terbang anak burung tidak akan langsung ke atas, tapi akan ke bawah dahulu kemudian meliuk ke atas sebagaimana terlihat pada gambar berikut.



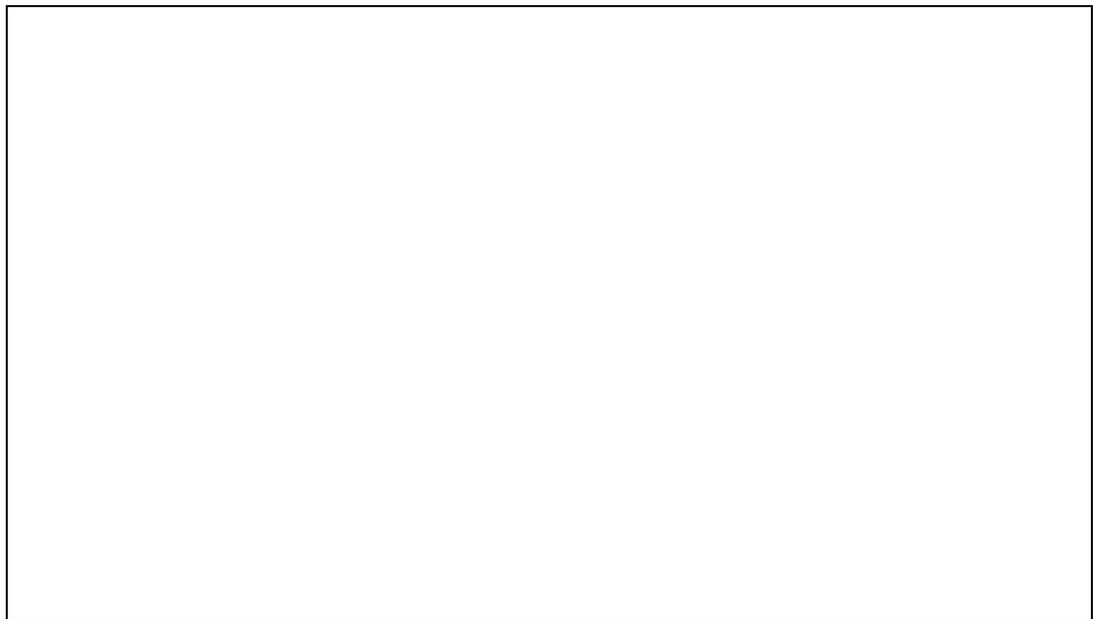
Dengan merujuk pada kurva belajar ini, maka marilah terus percaya bahwa pendekatan positif akan membuahkan hasil yang lebih luar biasa. Ini semua perlu dibiasakan. Ini adalah kebiasaan baru.

Tugas individu 2

Usai menyimak bacaan Inkuiri Apresiatif dan video BAGJA di atas, buatlah sebuah kesimpulan sepanjang 200-400 kata. Kesimpulan tersebut akan Anda bawa ke forum diskusi untuk dibagikan kepada rekan CGP lainnya.

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan pemandu untuk membantu Anda dalam membuat kesimpulan:

- Apa saja yang menurut Anda menjadi informasi utama dalam bacaan dan video tersebut?
- Mengapa informasi tersebut diberikan pada Anda sekarang sebagai calon guru penggerak?
- Informasi apa yang paling dapat membantu sebagai guru penggerak kelak?
- Hal kecil apa yang dapat Anda lakukan sekarang setelah memperoleh informasi tersebut?



b) Eksplorasi konsep bersama lewat forum diskusi

Setelah selesai memberikan kesimpulan tertulis di atas, Anda akan masuk ke Forum diskusi. Forum ini dimaksudkan untuk memberikan Anda kesempatan

untuk mendiskusikan gagasan, pemikiran dan pertanyaan-pertanyaan yang Anda miliki bersama Fasilitator.

Sebelum Anda masuk ke dalam forum diskusi, dimohon untuk memperhatikan aturan forum diskusi kali ini:

1. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman bersama tentang apa yang dimaksud dengan inkuiri apresiatif sebagai paradigma dan model manajemen perubahan demi mewujudkan murid merdeka di sekolah.
2. Peserta forum diskusi diharapkan dapat bersikap terbuka terhadap perbedaan pendapat dan menunjukkan sikap saling menghargai. Diskusi diharapkan tidak menjadi debat kusir.
3. Fasilitator akan menjadi moderator diskusi yang akan memandu sesi berbagi dan memastikan semua CGP mendapat kesempatan menyampaikan opininya.
4. Fasilitator juga akan memberikan gambaran umum, berbagi visi, dan menguatkan pemahaman di akhir sesi.

Forum diskusi kelas ini akan dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Bagian Pertama: Berbagi visi sekolah impian (di Pembelajaran 1)
- 2) Bagian Kedua: Berbagi tugas kesimpulan tentang materi inkuiri apresiatif.

Peran Fasilitator:

- Dalam tahapan ini, fasilitator akan berperan menjadi moderator diskusi kelas kecil. Saat membuka proses diskusi, fasilitator harus mengingatkan CGP tentang aturan-aturan proses diskusi

terlebih dahulu.

- Sebelum memulai diskusi, fasilitator dapat mengingatkan CGP tentang penyelesaian tugas sebelumnya dan memastikan CGP telah menyelesaikan tugasnya.
- Beberapa pertanyaan pemantik untuk diskusi dapat diambil dari pertanyaan kuesioner yaitu diantaranya:
 1. Bagaimana tanggapan Anda setelah menyelesaikan tugas menyusun visi di Unit 1?
 2. Menurut Anda, mengapa tugas itu diberikan kepada Anda?
 3. Bagaimana jawaban pertanyaan Anda tersebut dapat mengarahkan Anda pada apa sebenarnya konsep Anda tentang penumbuhan murid merdeka?
 4. Apa perbedaan mendasar dari IA dan pendekatan pengelolaan perubahan yang menjadi arus utama?
 5. Apa yang masih menjadi pertanyaan utama Anda dalam memahami pembelajaran Modul 1.3 hingga saat ini?

PEMBELAJARAN 3 – RUANG KOLABORASI

Durasi : 3 JP

Moda : Forum kolaborasi kelompok

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- (1) CGP dapat mengidentifikasi pemangku kepentingan yang dapat mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang menumbuhkan murid merdeka.
- (2) CGP dapat mengambil pembelajaran dari proses kolaborasi dan hasil pekerjaannya sendiri.

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

“Tugas kepemimpinan adalah menciptakan keselarasan kekuatan, dengan cara yang membuat kelemahan suatu sistem menjadi tidak relevan.”

Peter F. Drucker

Selamat datang Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak pada sesi pembelajaran ketiga!

Kali ini Anda akan dibagi dalam kelompok kolaborasi yang akan ditantang untuk mulai merangkai potensi kekuatan sekolah dimana Anda berkarya. Setiap anggota kelompok akan membuat peta kekuatan para pemangku kepentingan yang kini telah berada di lingkungan sekolah masing-masing dan menyertakannya sebagai tautan dalam utas forum diskusi yang disediakan.

Perhatikan dan telaah sekecil apapun kekuatan yang dapat disumbangkan oleh setiap unsur pemangku kepentingan tersebut bagi semakin meningkatnya kualitas layanan pembelajaran bagi murid Anda di sekolah. Buatlah pemetaan ini secara mendetail. Mulai dari menyebutkan unsur-unsur pemangku kepentingan yang Anda maksudkan. Sebutkan siapa saja dan kekuatan apa saja yang mereka miliki secara spesifik serta bagaimana kekuatan

tersebut dapat membantu Anda menciptakan lingkungan, suasana dan interaksi belajar yang dapat memantik motivasi intrinsik murid.

Hari Pertama: Tugas kolaborasi

Tugas kolaborasi kali ini adalah berdiskusi melalui forum diskusi mandiri dengan rekan sekelompok menentukan format untuk membuat pemetaan aktor, pemangku kepentingan, dan potensi di lingkungan sekolah yang dapat memberikan kontribusi pada pencapaian visi guru/sekolah.

Forum diskusi

Dalam sesi ini fasilitator akan membantu kelompok Anda mengulas apa yang telah dihasilkan dan saling berbagi dengan kelompok lain. Jika diperlukan, kelompok Anda diperkenankan untuk merevisi pekerjaan kelompok berdasarkan umpan balik fasilitator dan kelompok lain.

Tugas individu 3

Setelah format dipresentasikan dan disepakati, masing-masing anggota kelompok mengisi format tersebut dengan pemetaan aset/potensi dan pemangku kepentingan (aktor) serta kekuatan dan kontribusinya di sekolah masing-masing. Kemudian, unggahlah format yang sudah diisi di forum diskusi berikut. Pada hari berikutnya, Anda akan memberikan umpan balik atas pekerjaan CGP lain.

Hari Kedua: Tugas memberikan umpan balik atas pekerjaan rekan CGP lain

Hattie & Timperley (2007) menyatakan bahwa umpan balik adalah salah satu hal yang paling kuat pengaruhnya dalam pencapaian dan pembelajaran, walaupun dampak dari umpan balik bisa saja positif ataupun negatif. Guru harus belajar bagaimana memberikan umpan balik yang efektif agar membantu muridnya belajar dan bertumbuh merdeka. Oleh karena itu, silahkan simak

bacaan berikut mengenai bagaimana memberikan umpan balik yang efektif. Anda akan melatih penggunaannya dengan memberikan umpan balik yang efektif atas pekerjaan rekan CGP lain.

UMPAN BALIK: PERAN DAN DAMPAKNYA BAGI PROSES BELAJAR

Umpan balik adalah informasi yang diberikan oleh seseorang mengenai aspek kinerja atau pemahaman orang lainnya. Hal ini biasanya terjadi se usai pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan atau untuk mengembangkan sikap tertentu (Hattie & Timperley, 2007).

Hattie & Timperley merekomendasikan, model umpan balik yang efektif baiknya mengakomodasi tiga kaitan berikut:

- 1) Terkait pencapaian tujuan dan kualitas penyelesaian tugas (*Where am I going?*)
- 2) Terkait upaya dan proses penyelesaian tugas (*How am I going?*)
- 3) Terkait target peningkatan diri selanjutnya (*Where to next?*)

Umpan balik yang mempertimbangkan ketiga kaitan tersebut akan meningkatkan pencapaian pembelajaran dan mempersempit perbedaan jarak antara **apa yang dipahami** dan **apa yang seharusnya dipahami**. Umpan balik dapat meningkatkan upaya, motivasi, atau keterlibatan dalam mempersempit jarak perbedaan tersebut, sekaligus memantik proses pencarian jalan yang dapat membantu memahami apa yang seharusnya dipahami (Hattie & Timperley, 2007).

Gambar. Model Umpan Balik untuk Meningkatkan Pembelajaran (Hattie

&Timperley, 2007, p.87)

TUJUAN

Mempersempit jarak antara apa yang dipahami dengan apa yang seharusnya dipahami



JARAK TERSEBUT DAPAT DIPERSEMPIT DENGAN

Murid: Meningkatkan upaya dan penggunaan strategi yang lebih efektif ATAU Meninggalkan, mengaburkan, menurunkan tujuan

Guru: Menyediakan tantangan yang sesuai dan tujuan yang spesifik, Mendampingi murid untuk mencapai tujuan melalui strategi belajar dan umpan balik yang efektif.



UMPAN BALIK YANG MENJAWAB TIGA KAITAN (PERTANYAAN)

- Terkait pencapaian tujuan dan kualitas penyelesaian tugas (*Where am I going?*)
- Terkait upaya dan proses penyelesaian tugas (*How am I going?*)
- Terkait target peningkatan diri selanjutnya (*Where to next?*)

TINGKATAN FOKUS UMPAN BALIK

- (1) fokus pada tugas,
- (2) fokus pada proses,
- (3) fokus pada regulasi diri
- (4) fokus pada personal



Hattie & Timperley (2007) juga menyatakan bahwa ada empat level fokus suatu umpan balik:

- (1) fokus pada kualitas tugas,
- (2) fokus pada proses penyelesaian tugas,
- (3) fokus pada regulasi diri,
- (4) fokus pada personal.

Mereka mengatakan umpan balik yang fokus pada personal adalah yang paling sukar dipastikan efektifitasnya.

Umpan balik yang dibuat dengan mengarahkan murid dari level fokus-pada-tugas ke fokus-pada-proses, kemudian ke fokus-pada-regulasi diri adalah urutan yang paling efektif. Terlalu banyak umpan balik dalam suatu level dapat mengurangi peningkatan kinerja (Hattie & Timperley, 2007). Umpan balik yang efektif akan:

- membahas tujuan dari tugas yang diberikan

- mengarahkan perhatian pada elemen positif dari suatu unjuk kerja
- memberikan informasi tentang seberapa baik tugas telah dilakukan dan seberapa efektif tugas telah dikerjakan
- menyertakan kritik yang membangun melalui saran-saran yang dapat memprovokasi peningkatan kualitas unjuk kerja
- mengacu pada perbaikan kinerja, bandingkan upaya demi upaya
- mendorong perbaikan proses belajar yang diperlukan untuk memahami dan menyelesaikan tugas
- mencakup unsur penilaian diri (dan penilaian sejawat) sebagai bagian dari proses untuk mendorong kemandirian dan tanggung jawab
- menginspirasi bagaimana penyelesaian tugas dapat direncanakan, dimonitor dan dikelola dengan strategi/pendekatan tertentu (AITSL, n.d., p.8).

Kini, Anda diminta untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada minimal tiga rekan CGP yang lain pada utas forum diskusi (selain anggota kelompok Anda sendiri) dengan mempertimbangkan hal-hal yang dibahas dalam tulisan di atas tadi. Tuliskan umpan balik Anda pada utas jawaban dalam forum diskusi, sesuai utas milik rekan yang ditugaskan kepada Anda.

Pastikan Anda fokus pada apa yang berhasil dilakukan dengan baik oleh rekan CGP tersebut dan berikan pertanyaan reflektif yang dapat memantik ide mereka untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan tugas refleksi mereka nanti.

Tugas individu 4

Membuat **refleksi individu 4P** (rubrik di bagian akhir modul ini) atas proses kolaborasi yang telah kelompok Anda lalui dalam menyelesaikan tugas. Gunakan poin-poin panduan (4P) berikut untuk menyusun refleksi Anda:

- **Peristiwa**-peristiwa apa saja yang terjadi
- **Perasaan** apa yang muncul saat proses pembelajaran
- **Pembelajaran** apa saja yang didapatkan
- Jika saya ingin membuat **perubahan** dengan konsep inkuiri apresiatif: apa saja yang perlu saya pelajari lebih lanjut? apa saja strategi yang dilakukan untuk melaksanakan perubahan?

Berikut ini adalah rubrik yang digunakan sebagai panduan untuk membuat dan menilai refleksi yang Anda buat:

	4	3	2	1
Peristiwa (Facts)	Kalimat yang digunakan jelas dan ekspresif. Pembaca dapat membayangkan peristiwa yang telah terjadi secara jelas. Penulis menjelaskan konsep yang telah dipelajari secara akurat	Kalimat yang digunakan jelas. Penulis menjelaskan konsep yang telah dipelajari secara akurat dan menunjukkan apa yang telah dengan baik dilakukannya sepanjang proses	Kalimat yang digunakan bertele-tele. Penulis menjelaskan sebagian konsep yang telah dipelajari secara akurat.	Kalimat yang digunakan bertele-tele. Penulis tidak menjelaskan atau tidak akurat dalam menjelaskan konsep yang telah dipelajari.
Perasaan (Feelings)	Penulis mengenali, mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya sekaligus menyampaikan	Penulis mengenali, mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya	Penulis mengenali, tetapi belum dapat mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya	Penulis mengenali, tetapi belum dapat mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya
Pembelajaran (Findings)	Refleksi yang dibuat mendemonstrasikan keterhubungan antara pengalaman belajar, materi belajar yang diperoleh, pemahaman	Refleksi yang dibuat mendemonstrasikan keterhubungan antara pengalaman belajar, materi belajar yang diperoleh, dan	Refleksi yang dibuat memaparkan pengalaman dan materi belajar yang diperoleh	Refleksi yang dibuat tidak menyertakan paparan pengalaman atau materi yang diperoleh
Penerapan ke depan (Future)	Penulis menunjukkan telaahnya atas proses pembelajaran, bagaimana hal yang diperolehnya mempengaruhi praktik yang telah ia lakukan sebelumnya, serta bagaimana ia akan	Penulis menunjukkan telaahnya atas proses pembelajaran, serta bagaimana ia akan menerapkan apa yang telah dialami dan dipelajarinya ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun	Penulis belum konkret menunjukkan apa yang akan ia terapkan ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.	Penulis tidak dapat menunjukkan apa yang akan ia terapkan ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.

Dukungan sistem manajemen belajar

- Alokasi penyerahan tagihan digital individu yang dapat diakses oleh CGP lain dalam kelompok yang berbeda. Mereka akan membaca dan memberikan umpan balik positif dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan reflektif (mungkin berbentuk utas forum diskusi yang dapat direspon oleh CGP lain, dan dapat upload lampiran dokumen).
- Mengatur sedemikian rupa sehingga setiap CGP dapat memberikan respon tertulis pada pekerjaan minimal 3 orang CGP lainnya.

PEMBELAJARAN 4 – REFLEKSI TERBIMBING (2 JP)

Durasi : 2 JP

Moda : Konsultasi/pendampingan

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- 1) CGP dapat merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilalui
- 2) CGP dapat membuat kesimpulan mengenai murid merdeka dan ciri-cirinya
- 3) CGP dapat menghubungkan antara visi murid merdeka dan pendekatan inkuiri apresiatif

Selamat Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, kita telah berada di tengah Modul 1.3. Oleh sebab itu, sebagai Calon Guru Penggerak, Anda akan merespon dan merefleksikan beberapa hal yang telah Anda pelajari sejauh ini, dalam kolom berikut:

<ul style="list-style-type: none">● Apa kesimpulan Anda tentang murid merdeka?
<ul style="list-style-type: none">● Apa ciri-ciri murid merdeka menurut Anda?
<ul style="list-style-type: none">● Bagaimana mencapai visi murid merdeka di kelas Anda?

- Bagaimana paradigma inkuiri apresiatif dapat membantu Anda mencapai murid merdeka?

- Perilaku apa saja yang mencerminkan paradigma inkuiri apresiatif di kelas?

Pada hari dan jam yang ditentukan dalam LMS, Anda akan melakukan pertemuan virtual Bersama fasilitator dan CGP lain untuk menyampaikan refleksi dan respon Anda atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Peran Fasilitator:

- Menjadi coach yang memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif untuk mengonfirmasi refleksi dan respon individu CGP.
- Mendorong CGP menemukan kesimpulannya. Jangan terpancing untuk memberikan kesimpulan bagi mereka.
- Meluruskan pemahaman CGP tentang teori IA, dan murid merdeka (baca tulisan-tulisan tentang *students agency*).

PEMBELAJARAN 5 – DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

Bagaimana Inkuiri Apresiatif (IA) dapat melibatkan komunitas?

Durasi : 2 JP

Moda : Penugasan mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP berlatih menerapkan Inkuiri Apresiatif bersama komunitas di sekolahnya masing-masing.

MENERAPKAN INKUIRI APRESIATIF PADA KASUS YANG DITENTUKAN

Selamat datang kembali di sesi pembelajaran ke 6.

Pada bagian ini, Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak akan ditantang untuk menjalankan model manajemen perubahan Inkuiri Apresiatif BAGJA secara nyata bersama komunitas dan pemangku kepentingan di sekolah Anda. Sebagai latihan, Anda diminta untuk menjalankan tahapan BAGJA untuk menghasilkan sebuah rekomendasi perubahan.

Sebagai tambahan, Anda juga dapat menyimak terlebih dahulu paparan Jon Townsin seorang Psikolog Organisasi yang menjelaskan inkuiri apresiatif dalam videonya (tautan: http://youtu.be/apqKi_m6Ejs) sebagai filosofi dan proses untuk memanfaatkan kekuatan dan pengalaman semua orang yang berada dalam suatu sistem untuk mewujudkan yang diinginkan. Menurut Jon, inkuiri apresiatif dapat menyuntikkan energi, harapan dan optimisme ketika kebutuhan untuk perubahan telah teridentifikasi. Kali ini, sebagai latihan, kita tentukan kebutuhan perubahan tersebut adalah:

Tugas individu 5

Merekomendasikan **“upacara bendera yang berpihak pada murid dan dinantikan oleh seluruh warga sekolah.”**

Fokuskan diri Anda untuk menjalankan BAGJA tahap demi tahap. Susunlah pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengungkap hal paling menyenangkan, positif atau menarik dari pengalaman-pengalaman komunitas sekolah Anda saat mengikuti kegiatan upacara bendera selama ini. Bukalah ruang dialog bersama ragam unsur untuk menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai di tiap tahapan BAGJA Anda.

Lakukan penelusuran jawaban bersama segenap komunitas sekolah pada setiap tahapan BAGJA untuk mendapatkan rumusan rekomendasi Anda. Kita perlu percaya bahwa perubahan adalah upaya gotong-royong. Model BAGJA merupakan praktik membawakan proses perubahan berbasis kekuatan.

Untuk memperjelas gambaran tugas yang harus Anda kerjakan, pada kesempatan ini kita akan ambil contoh di tahapan **Buat pertanyaan utama** (inisial **B** dalam BAGJA). Tahapan ini adalah tahap menemukan apa yang ingin Anda selidiki menjadi bentuk pertanyaan. Misalnya: Jika kita akan menyelidiki apa saja yang komunitas sekolah kita sukai dari upacara bendera di sekolah kita selama ini. Maka pertanyaan utama penyelidikannya antara lain adalah:

- Hal apa yang paling baik dapat Anda temukan dari upacara bendera yang biasa dilakukan di sekolah?
- Hal apa yang paling menarik untuk kita pelajari dari pengalaman mengikuti upacara bendera di sekolah selama ini?

Jalankan secara lengkap tahapan dan pertanyaan dalam model B-A-G-J-A tersebut, libatkanlah beberapa rekan, murid dan pemangku kepentingan di sekolah Anda dalam proses mencari jawabannya. Pada pembelajaran sebelumnya, Anda telah membuat daftar pemangku kepentingan di sekolah, manfaatkanlah informasi dalam daftar tersebut. Kemudian susunlah dengan sungguh-sungguh sebuah rencana rekomendasi untuk pihak yang berwenang, seolah-olah akan Anda laksanakan.

Berikut ini **hanya contoh tabel** untuk mengumpulkan pertanyaan utama dan kegiatan apa saja yang ada di setiap tahapan B-A-G-J-A **sebagai dasar**

pertimbangan Anda ketika merumuskan rekomendasi untuk melakukan perubahan pada Upacara Bendera di sekolah.

PRAKARSA PERUBAHAN	<i>Upacara bendera yang berpihak pada murid dan dinantikan oleh seluruh warga sekolah</i>	
TAHAPAN	Pertanyaan	Daftar tindakan yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan
B-uat pertanyaan (Define)		
A-mbil pelajaran (Discover)		
G-ali mimpi (Dream)		
J-abarkan rencana (Design)		
A-tur eksekusi (Deliver)		

Rubrik di bawah ini akan membantu Anda dalam menyusun rencana rekomendasi yang diharapkan sekaligus menjadi alat untuk menilainya.

<i>Rencana yang jelas, lengkap dan menyeluruh, telah meliputi hal-hal berikut:</i>	4	3	2	1
Tujuan khusus	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program dan selaras dengan konteks di mana rencana akan dieksekusi	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program walaupun pertimbangan yang dibuat belum selaras dengan konteks di mana rencana akan dieksekusi	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program	Tujuan khusus belum memperjelas tujuan utama mini-program
Pertanyaan dalam tiap tahapan BAGJA	Pertanyaan yang dibuat selaras dengan pertanyaan utama yang dipilih dan secara jelas memandu menentukan apa aksi tindak lanjutnya.	Pertanyaan yang dibuat belum selaras dengan pertanyaan utama yang dipilih namun dapat memandu menentukan apa aksi tindak lanjutnya.	Pertanyaan yang dibuat selaras dengan pertanyaan utama yang dipilih namun belum dapat memandu menentukan apa aksi tindak lanjutnya.	Pertanyaan yang dibuat tidak selaras dengan pertanyaan utama yang dipilih.
Pelibatan pemangku kepentingan	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan telah dapat dilihat perannya dalam upaya mengoptimalkan pencapaian rencana	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan dapat dilihat perannya namun tidak dalam upaya mengoptimalkan pencapaian rencana	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan belum dapat dilihat perannya	Tidak ada pelibatan para pemangku kepentingan
Peran murid merdeka	Ada rencana yang jelas untuk menempatkan murid sebagai kontributor dan pemeran utama	Ada rencana yang jelas untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama	Ada rencana untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama walaupun belum jelas	Tidak ada rencana untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama

Tugas individu 6

Setelah menyelesaikan tahapan BAGJA dan membuat rencana rekomendasi di atas, susunlah perbandingan antara Upacara yang biasa dilakukan di sekolah dengan upacara versi baru.

Upacara biasanya	Upacara versi baru

PEMBELAJARAN 6 – ELABORASI PEMAHAMAN (2 JP)

Sejauh mana pengetahuan yang saya dapat dari modul ini dapat membantu mewujudkan perubahan yang diperlukan sekolah?

Durasi : 2 JP

Moda : Mandiri dan forum diskusi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- 1) CGP dapat menghubungkan visi CGP dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara serta pendekatan inkuiri apresiatif.

KEBUTUHAN PERUBAHAN DI SEKOLAH

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak sekalian, berikut ini adalah materi belajar mandiri yang akan menjadi bahan pertimbangan awal dalam mengelaborasi pemahaman Anda mengenai bagaimana guru penggerak dapat berkontribusi dalam mewujudkan murid merdeka di sekolah.

Tugas individu 7

Tugas kali ini mengajak Anda membuat paparan lisan (video dalam LMS) dengan durasi maksimum 2 menit, untuk mengidentifikasi hubungan antara:

- paradigma inkuiri apresiatif,
- maksud pernyataan Ki Hajar Dewantara mengenai frasa kodrat alam dan kodrat zaman
- serta pernyataan beliau berikut: *"Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu"*.

Untuk itu, silahkan gunakan beberapa pertanyaan pemandu berikut:

- Apa pemahaman Anda mengenai paradigma inkuiri apresiatif (IA)?
- Bagian mana dari paradigma IA yang berkaitan dengan dua poin dari Ki Hajar Dewantara (KHD) tersebut?

- Apa pemahaman Anda atas peran pendidik dalam dua poin pikiran KHD tersebut?
- Bagaimana Anda memanfaatkan paradigma IA untuk mewujudkan dua poin KHD tersebut?

Tugas 8

Setelah mengidentifikasi hubungan visi murid merdeka, filosofi Ki Hajar Dewantara dan paradigma dan metode manajemen perubahan inkuiri apresiatif, kali ini Anda akan **merumuskan dan mengubahsuaikan visi Anda untuk menumbuhkan murid merdeka di sekolah**. Susunlah rumusan tersebut menjadi sebuah pernyataan (1 paragraf).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah menyelesaikan kedua tugas tersebut, Anda akan membawanya dalam diskusi bersama Instruktur. Silakan siapkan pertanyaan dan pernyataan untuk mengkonfirmasi pemahaman Anda bersama Instruktur. Selamat menikmati!

PEMBELAJARAN 7 – KONEKSI ANTAR MATERI

Durasi : 1 JP

Moda : Mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- 1) CGP dapat mengaitkan materi-materi yang telah dipelajari dan materi lain yang relevan ke dalam rencana manajemen perubahan yang menerapkan paradigma dan model inkuiri apresiatif.
- 2) CGP dapat menunjukkan pelibatan komunitas di sekolah dalam rencana manajemen perubahannya.

MENGAITKAN SEMUANYA DALAM RENCANA INKUIRI APRESIATIF

Selamat Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak sekalian, ini adalah tahapan terakhir sebelum tahapan eksekusi. Tahapan ini berisi tantangan tugas individu. Sebagai CGP, Anda ditantang untuk membuat rencana perubahan nyata yang perlu dilakukan bersama komunitas Anda di sekolah dengan mempertimbangkan semua materi dan tugas sepanjang Modul 1.3 ini menggunakan paradigma dan model manajemen perubahan *Inkuiri Apresiatif*. Anda juga ditantang untuk menunjukkan koneksi dengan materi lain yang relevan di luar modul ini.

a) Sintesis berbagai materi

- Buatlah sebuah bagan (peta konsep, peta pikiran (*mindmap*), *spider web*, dll) atau sebuah artikel untuk menggambarkan kaitan antara materi-materi dalam modul ini, dan juga kaitan dengan dengan modul-modul yang sudah Anda pelajari sebelumnya.
- Unggahlah bagan atau artikel ini dengan menekan tombol berikut.

[tombol]

b) Rancangan tindakan

Setelah melihat keterkaitan antara berbagai materi, Anda tentu memiliki perspektif yang lebih luas yang dapat memperkaya Anda dalam membuat perubahan di kelas atau sekolah. Pada tahapan pembelajaran setelah ini, Anda akan diminta untuk melakukan sebuah tindakan sebagai implementasi dari pemahaman yang sudah didapat. Temukan 5 perubahan yang menurut Anda paling diperlukan sekolah demi mewujudkan visi murid merdeka dengan lebih efektif:

1.
2.
3.
4.
5.

Urutkan daftar tersebut mulai dari yang paling mungkin diwujudkan menggunakan kekuatan yang ada dalam sekolah/kelas Anda sendiri. Lalu pilih **SATU** saja.

Kemudian, jalankan proses perencanaan Inkuiri Apresiatif menggunakan tahapan B-A-G-J-A secara mandiri, proyeksikan implementasi rencana Anda sampai pada apa dampak nyata yang akan diperoleh murid Anda atas perubahan yang Anda lakukan tersebut. Libatkan murid, komunitas dan unsur-unsur pemangku kepentingan dalam proses perencanaan Anda. Pastikan kembali, bahwa **ini bukan sekedar untuk menyelesaikan tugas pendidikan sebagai CGP, ini untuk menumbuhkan murid-murid yang merdeka di sekolah/kelas Anda.** Oleh karena itu, pertimbangkanlah bagaimana Anda akan memastikan kontribusi suara dan pandangan murid Anda dalam pembuatan rencana implementasi penumbuhan murid merdeka di sekolah/kelas.

Setelah memutuskan perubahan yang akan Anda lakukan di kelas/sekolah, buatlah rancangan sederhana dengan mengisi bagan berikut:

Rancangan Tindakan untuk Aksi Nyata	
Judul Modul :	
Nama Peserta :	
<u>Latar belakang</u> (Apa yang mendasari Anda membuat rancangan tindakan ini?)	<u>Linimasa tindakan yang akan dilakukan</u>
<u>Tujuan</u> (Apa dampak pada murid yang ingin dilihat dari rancangan ini?)	
<u>Tolok Ukur</u> (Bukti apa yang dapat dijadikan indikator bahwa tindakan ini berhasil?)	
	<u>Dukungan yang dibutuhkan</u> (Apa saja bahan, alat, atau pihak yang Anda butuhkan untuk menjalankan tindakan? Bagaimana Anda akan mendapatkannya?)

PEMBELAJARAN 8 – AKSI NYATA (1 JP)

Durasi : 1 JP

Moda : Mandiri (portfolio)

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1) CGP mampu menjalankan rencana inkuiri apresiatif yang telah dibuat.

Eksekusi Rencana Inkuiri Apresiatif

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

Ki Hajar Dewantara dalam majalah "Keloearga" tahun 1937 menyatakan sebuah frasa "peralatan pendidikan". Beliau menjelaskan, peralatan pendidikan yang dimaksud yaitu cara-cara mendidik yang sebetulnya ada beraneka-ragam cara namun beliau membaginya menjadi 6 cara utama sebagai berikut:

1. memberi contoh
2. pembiasaan
3. pengajaran
4. perintah, paksaan dan hukuman
5. laku
6. pengalaman lahir dan batin

Beliau menyatakan bahwa alat-alat itu tidak perlu dipergunakan semua, beliau pun menyampaikan bahwa ada yang tidak sepakat terutama dengan penggunaan cara nomor 4. Beliau pun menyatakan penggunaan cara-cara tersebut harus dihubungkan dengan jenjang usia murid.

Dari pernyataan Ki Hajar Dewantara tersebut kita dapat ambil kesimpulan bahwa prakarsa yang Anda telah buat bersama segenap komunitas di sekolah Anda dalam bentuk rencana IA yang dimaksudkan untuk menumbuhkan murid merdeka di sekolah, perlu diejawantahkan dalam bentuk yang beragam dan paling cocok untuk sekolah Anda.

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

Pada tahapan akhir dari siklus pembelajaran MERRDEKA, Bapak/Ibu akan mendapat kesempatan untuk menjalankan rancangan yang sudah dibuat pada tahap Koneksi Antarmateri. Anda memiliki durasi **empat (4) minggu** untuk menjalankan rancangan tersebut. Selama menjalankan Aksi Nyata, dokumentasikanlah proses yang terjadi, terutama pada tahapan-tahapan yang Anda anggap penting. Dokumentasi dapat berupa foto atau video. Setelah

empat minggu, Anda diminta untuk mengunggah dua dokumen berikut sebagai portofolio Anda:

- 1) Rancangan Aksi Nyata, berupa perencanaan tindakan yang sudah diperbaiki berdasarkan umpan balik dari fasilitator. Dokumen rancangan harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Rancangan Aksi**. Contoh: PGP-1-Kota Tual-Paramitha Rahayu-1.3-Rancangan Aksi.

- 2) Artikel Refleksi, ditulis dalam bentuk word processor, misalnya Microsoft Word. Artikel harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Aksi Nyata**. Contoh: PGP-1-Kabupaten Landak-Fredy Mardeni-1.3-Aksi Nyata

Artikel tersebut berisi:

- Latar belakang tentang situasi yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak
- Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut
- Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan
- Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan (kegagalan maupun keberhasilan)
- Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang
- Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto-foto atau video-video singkat berikut caption/narasi singkat nya.

Catatan:

- Pada saat pendampingan individu di bulan berikutnya, pendamping akan berdiskusi dengan Anda mengenai proses implementasi. Pendamping juga akan memberikan penilaian dengan rubrik yang terdiri dari

komponen berikut: pemikiran reflektif, analisis proses dan keterkaitan dengan pembelajaran.

- Selain mengunggah dalam LMS, Anda juga dianjurkan untuk membagikan artikel Aksi Nyata dalam media lain, seperti blog pribadi atau mengirimkannya ke laman Guru Berbagi. Setelah mempublikasikan artikel tersebut, salinlah tautannya pada kolom berikut agar CGP lain dapat memberikan masukan/kritik yang membangun:

[berbentuk forum sehingga semua CGP dalam kelas tersebut dapat melihat]

Pengecekan Portofolio oleh Fasilitator (***hidden from participants***)

Kelengkapan Portofolio	Ada/Tidak (v)	Keterangan
Latar belakang tentang situasi yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak		
Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut		
Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan		
Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan (kegagalan dan keberhasilan)		

Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang		
Lampiran: Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto-foto atau video-video		
Lampiran: keterangan (<i>caption</i>) dari setiap foto atau video		

Umpan balik dari fasilitator: _____

PENUTUP

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak. Selamat! Anda telah menyelesaikan Modul 1.3 ini. Terimakasih atas semangat dan upaya Anda yang maksimal dalam menyelesaikan semua tantangan yang diberikan. Semoga segala proses yang Anda jalani dalam Modul 1.3 ini dapat membawa manfaat bagi murid-murid Anda.

Anda tetap harus memperhatikan bahwa sama dengan Modul 1.2, status penyelesaian Modul 1.3 juga sangat bergantung pada bagaimana Anda menyelesaikan Pembelajaran 8 Aksi Nyata masing-masing. Semoga modul ini berhasil membuat Anda memberanikan diri untuk menggerakkan lebih banyak pihak di sekolah dimana Anda bekerja demi peningkatan kualitas layanan dan lingkungan belajar bagi murid-murid Anda. Selamat menemukan, menumbuhkan dan menguatkan jati diri Anda sebagai Guru Penggerak. Salam belajar!

DAFTAR PUSTAKA

- AITSL. (n.d.). *Spotlight: Reframing feedback to improve teaching and learning*. Australian Institute for Teaching and School Leadership. Retrieve from <https://bit.ly/3dQnMsg>
- Evans, R. (2001). *The human side of school change: Reform, resistance, and the real-life problems of innovation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hattie, J. & H. Timperley. (2007). The power of feedback. *Review of educational research* 77 (1), p.81-112. Retrieved form <http://www.columbia.edu/~mvp19/ETF/Feedback.pdf>
- Noble, T. & H. McGrath. (2016). The PROSPER school pathways for student wellbeing: Policy and practices. *SpringerBriefs in well-being and quality of life research*. Springer, Australia.
- Snyder, C.R., H.S. Shorey, K.M. Pulvers, V.H. Adam III, & C. Wiklund. (2002). Hope and academic success in college. *Journal of educational psychology* 94 (4): 820-826. Retrieved from https://www.ofyp.umn.edu/ofypmedia/pdfs/highered/fye/hope_and_academic_success_snyder.pdf